

LAMPIRAN  
RINGKASAN TANYA JAWAB  
PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE) TAHUN 2023  
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

---

1. Nama : Rizki Darma  
Institusi : Mirae Asset Management  
Pertanyaan :
- a) Recovery rate untuk rute domestik Garuda Indonesia sudah mencapai berapa persen dari masa pandemik Covid-19 ? dan Bagaimana outlook kedepannya?
  - b) Apa yang menjadi penopang pendapatan tahun ini selain daripada pendapatan Haji yang ekspektasinya meningkat 2x lipat?

Jawaban :

- a) Selama periode tahun buku 2022, Perseroan berupaya memaksimalkan momentum tidak hanya dengan memastikan kesiapan operasional penerbangan yang optimal tetapi juga dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan aksesibilitas layanan penerbangan yang dapat memenuhi kebutuhan mobilitasnya di masa transisi pandemi melalui pelayanan prima yang diberikan oleh Garuda Indonesia, dengan adanya pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta dengan suksesnya pengendalian Pandemi Covid -19 yang dilakukan oleh pemerintah, Pada tahun buku 2022 Perseroan dapat menyentuh *recovery rate* penumpang secara Grup sebesar 52.83% dan membaik pada Kuartal 1 2023 yaitu sebesar 58.63% Pre Covid-19. Sejalan dengan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memaksimalkan ketersediaan layanan penerbangan, Perseroan melaksanakan penambahan frekuensi penerbangan pada rute-rute penerbangan domestik dengan kinerja positif, peningkatan frekuensi penerbangan ini juga turut menjadi proyeksi optimisme terhadap *outlook* kinerja positif Perusahaan ke depannya, Perseroan akan terus mengakselerasi pertumbuhan kinerja melalui penyalarsan basis kapasitas alat produksi khususnya melalui program restorasi armada dengan *demand* pasar yang terus tumbuh secara konsisten.
- b) Fokus kinerja Perseroan di tahun 2023, optimalisasi langkah strategis khususnya pada kapasitas produksi untuk menunjang kegiatan operasional, termasuk di antaranya Perseroan akan menambah 5 (lima) pesawat narrow body jenis Boeing 737-800 NG yang akan tersedia secara bertahap sepanjang tahun 2023. Dengan demikian, diharapkan pada akhir tahun 2023 jumlah armada Garuda Indonesia nantinya akan semakin kuat di mana perseroan akan mengoperasikan sedikitnya 63 armada untuk mendukung berbagai langkah operasional penerbangan, termasuk dalam strategi pengembangan jaringan beberapa rute penerbangan yang menjadi preferensi masyarakat. dengan didukung berbagai langkah strategis yang tengah dijalankan perusahaan, Perseroan memproyeksikan kenaikan jumlah penumpang hingga 36,45 % pada kuartal III tahun 2023, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022.

2. Nama : lim Fathimah  
Institusi : Bisnis Indonesia  
Pertanyaan :

- a) Berapa kontribusi layanan penerbangan internasional sejauh ini jika dibandingkan dengan rute domestik?

Jawaban :

- a) Sektor internasional mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, penghapusan atau pelonggaran pembatasan perjalanan pada tahun 2022 di beberapa destinasi utama Garuda Indonesia tentunya mempercepat pemulihan di sektor internasional, dapat dilihat dari penumpang yang diangkut oleh Garuda Indonesia *only* untuk rute Internasional pada tahun buku Full Year 2022 adalah sebanyak 774.509 penumpang dan pada periode kuartal I 2023 jumlah penumpang yang diangkut adalah sebanyak 363.464, mencapai 47% dari jumlah penumpang yang diangkut pada Full Year 2022. Sedangkan untuk rute domestik, Garuda Indonesia *only*, penumpang yang diangkut adalah sebanyak 4.785.291 penumpang untuk Full Year 2022 dan sebanyak 1.449.862 penumpang untuk kuartal I 2023.

3. Nama : Vincent  
Institusi : Jakarta Post  
Pertanyaan :

- a) Berapa rencana tambahan pesawat tahun ini dan akan berapa total armada di akhir tahun?

Jawaban :

- a) Sebagaimana yang di sampaikan sebelumnya, Perseroan akan menambah 5 (lima) pesawat narrow body jenis Boeing 737-800 NG yang akan tersedia secara bertahap sepanjang tahun 2023. Pada tahap awal, sebanyak 2 (dua) pesawat dijadwalkan akan diterima oleh Garuda Indonesia pada awal Kuartal III. Sementara untuk pengiriman 3 (tiga) pesawat lainnya diharapkan dapat diterima pada Kuartal IV. Dengan demikian, diharapkan pada akhir tahun 2023 jumlah armada Garuda Indonesia *only* nantinya akan mengoperasikan sedikitnya 63 armada. Namun hal ini tidak lepas dari kondisi restorasi pesawat yang sedang dilakukan saat ini, Perseroan senantiasa mengedepankan komitmen keselamatan sebagai prioritas utama dalam seluruh lini operasinya

4. Nama : Fathiyah  
Institusi : Bloomberg  
Pertanyaan :

- a) Terdapat pemberitaan mengenai Partnership Garuda Indonesia dengan Singapore Airlines, apakah kedepannya akan ada partnership dengan airline Qatar atau airlines lain?  
Apakah Kerjasama ini berarti ada kepemilikan Garuda Indonesia yang dipegang oleh Singapore Airlines?
- b) Terkait pembayaran dengan skema *Power by The Hour*, kapan termin pembayaran akan kembali normal?
- c) Kapan Internasional flight akan kembali profit?

Jawaban :

- a) Perseroan bersama dengan Singapore Airlines terus memperkuat jalinan kerja sama strategis dalam pengembangan jaringan penerbangan. Komitmen tersebut ditandai dengan peninjauan kerja sama komersial melalui pendekatan skema "*Joint Venture*" rute penerbangan antara kedua maskapai yang akan dilakukan pada rute penerbangan Singapura - Denpasar, Singapura - Jakarta dan Singapura - Surabaya. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari perluasan kolaborasi komersial yang telah terjalin sejak November 2021. Melalui kerja sama ini nantinya akan memungkinkan Garuda Indonesia dan Singapore Airlines untuk mengoptimalkan strategi pengembangan jaringan penerbangan antara Singapura dan Indonesia dengan menambah ragam pilihan jadwal penerbangan yang saling melengkapi antara Garuda Indonesia dan Singapore Airlines,

termasuk dengan memberikan harga yang lebih kompetitif bagi pengguna jasa kedua maskapai namun tetap memenuhi ketentuan regulator. Perseroan terus memikirkan skema kerjasama yang lainnya demi kepentingan Perseroan, untuk penguatan brand, revenue dan profitability.

- b) Implementasi skema pembayaran *Power by The Hour* ("PBH") berbeda-beda untuk masing-masing tipe pesawat, untuk tipe pesawat *Narrow Body*, *PBH implemented* dari 9 Desember 2022 hingga 31 Desember 2022, untuk tipe pesawat *wide body All Airbus type implemented* dari 9 Desember 2021 hingga 30 Juni 2023, untuk tipe pesawat *Wide body* tipe pesawat Boeing 777 *implemented* 9 Desember 2021 hingga 31 Desember 2023.
- c) Perseroan memanfaatkan momentum pulihnya situasi pariwisata nasional saat ini untuk secara berkesinambungan mendukung tumbuhnya kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia, dengan mengakomodir kebutuhan ketersediaan layanan penerbangan yang menekankan layanan-layanan seperti, aksesibilitas penerbangan langsung, opsi jadwal keberangkatan yang semakin beragam, serta berbagai penawaran layanan dan fasilitas menarik lainnya agar dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi pangsa pasar internasional untuk menjelajah Indonesia lebih luas lagi

5. Nama : Elizabeth

Institusi : Publik

Pertanyaan :

a) Apakah Perseroan sudah melunasi utang Perseroan?

Jawaban :

- a) Perseroan telah menyelesaikan pemenuhan kewajiban terhadap kreditur yang termasuk dalam klasifikasi kreditur dengan nilai tagihan hingga Rp255 Juta. Sedangkan untuk pemenuhan kewajiban kreditur >Rp255 Juta, Perseroan membayarkan sejalan dengan Perjanjian Perdamaian PKPU yang sebelumnya telah disahkan melalui putusan homologasi PN Jakarta Pusat yang didalamnya termasuk melalui skema konversi utang, pembayaran utang jangka panjang, hingga berbagai instrumen restrukturisasi lainnya. Selain itu, Perseroan membentuk *sinking fund* sebagai salah satu upaya memenuhi kewajiban perjanjian perdamaian PKPU.